

## IMPLEMENTASI KNOWLAGE MANAJEMEN SYSTEM (KMS) BERBASIS WEBSITE PADA AMIK JABAL GHAFUR

Syahrul <sup>(1)</sup>, Mufrizal, R. <sup>(2)</sup>, Rizal, M <sup>(3)</sup>

<sup>1,2,3</sup> Manajemen Informatika, AMIK Jabal Ghafur, Sigli

e-mail: [syahrul@amiga.ac.id](mailto:syahrul@amiga.ac.id), [muhammad.rizal@amiga.ac.id](mailto:muhammad.rizal@amiga.ac.id), [rizki.mufrizal@amiga.ac.id](mailto:rizki.mufrizal@amiga.ac.id)

### ABSTRACT

*Developing a campus website is something crucial to do. Through the web, students and public can easily access the information. A campus website can serve as an information center, a communication tool, and an efficient promotional medium. With optimal management, a campus website can strengthen the institution's image, expand its audience reach, and provide optimal service. This study aims to develop a website-based knowledge management system as a means of disseminating information about AMIK Jabal Ghafur. This system was developed using Rapid Application Development (RAD), where the development process is fast and adaptive to user needs. The RAD method includes the stages of needs identification, prototyping, gradual system development, and final implementation, involving direct user input for continuous system improvement. System evaluation was conducted through surveys and interviews to gather user feedback. Based on the research results, this web-based system proved to be an effective solution for documenting, managing, and disseminating campus information.*

**Keywords:** Knowledge Management System, RAD, Website

### ABSTRAK

Pengembangan Website kampus adalah hal yang sangat penting untuk dilakukan. Melalui web, mahasiswa dan masyarakat umum dapat mengakses informasi dengan mudah. Website kampus dapat berperan sebagai pusat informasi, sarana komunikasi, dan media promosi yang efisien. Dengan pengelolaan yang optimal, website kampus dapat memperkuat citra institusi, memperluas jangkauan audiens, serta memberikan layanan yang lebih maksimal. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan sistem manajemen pengetahuan berbasis website sebagai salah satu bentuk penyebaran informasi tentang AMIK Jabal Ghafur. Sistem ini dikembangkan menggunakan Rapid Application Development (RAD), dimana proses pengembangannya berlangsung cepat serta adaptif terhadap kebutuhan pengguna. Metode RAD mencakup tahapan identifikasi kebutuhan, pembuatan prototipe, pembangunan sistem secara bertahap, hingga implementasi akhir, dengan melibatkan masukan langsung dari pengguna untuk penyempurnaan sistem secara terus-menerus. Evaluasi sistem dilakukan melalui survei dan wawancara guna mengumpulkan tanggapan dari pengguna. Berdasarkan hasil penelitian, sistem berbasis web ini terbukti menjadi solusi yang efektif untuk mendokumentasikan, mengelola, dan menyebarkan informasi kampus.

**Kata kunci:** Knowledge Management System, RAD, Website

## 1. Pendahuluan

Saat ini, Teknologi Informasi (TI) telah menjadi kebutuhan utama bagi organisasi, seiring dengan meningkatnya tuntutan manusia dalam mendukung aktivitas kerja yang terintegrasi dengan jaringan internet. (Basry and Sari, 2018). Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII), pada tahun 2023 tercatat bahwa 78,19% penduduk Indonesia telah mengakses internet. Dari total populasi sebanyak 257.733.901 jiwa, sebanyak 215.626.156 orang diketahui telah menggunakan layanan internet (Yati, 2023). Oleh karena itu, pemanfaatan Teknologi Informasi (TI) dalam suatu organisasi dapat berkontribusi dalam meningkatkan efektivitas dan kinerja perusahaan atau lembaga tersebut. Kesulitan dalam memperoleh informasi atau pengetahuan sering kali disebabkan oleh lemahnya pengelolaan pengetahuan di dalam suatu organisasi. (Thomas and Nataliani, 2021).

Demikian juga dengan akses informasi kampus. Menyediakan layanan akses informasi terkait kehidupan kampus secara luas melalui web memiliki peranan penting dalam membangun transparansi, kredibilitas, dan keterbukaan institusi pendidikan kepada publik. Website kampus yang informatif dan mudah diakses memungkinkan masyarakat, calon mahasiswa, orang tua, hingga mitra institusi untuk memperoleh informasi akurat dan terkini terkait profil kampus, program studi, kegiatan akademik, hingga layanan administratif. Ketersediaan informasi ini tidak hanya mendukung proses pengambilan keputusan yang lebih baik, tetapi juga memperkuat citra dan daya saing kampus di tingkat nasional maupun global. Oleh karena itu, keberadaan *website* yang dikelola secara profesional menjadi kebutuhan strategis bagi setiap perguruan tinggi dalam

menyampaikan informasi secara efisien dan merata kepada semua pihak.

Selain itu, seperti yang disampaikan oleh Hidayanto, Rofalina, dan Handayani (2015), calon mahasiswa perlu memastikan bahwa kualitas layanan yang ditawarkan oleh universitas sesuai dengan ekspektasi mereka, terutama karena pendidikan merupakan layanan jangka panjang yang tidak memungkinkan perpindahan institusi secara mudah. Maka dalam konteks ini, dapat disimpulkan bahwa kualitas layanan situs *website* Perguruan Tinggi memainkan peran penting untuk memberikan informasi kepada mahasiswa dan masyarakat umum, karena situs web sering menjadi titik kontak pertama antara calon mahasiswa dan institusi. Jika situs web dikelola dengan buruk atau tidak *user-friendly*, hal tersebut dapat menimbulkan kesan negatif dan mencerminkan persepsi bahwa kualitas layanan pendidikan di perguruan tinggi tersebut juga kurang memuaskan.

Untuk itu, diperlukan inovasi dalam bentuk penerapan teknologi, seperti *Knowledge Management System* (KMS), yang dapat mendukung proses pendokumentasian, penyimpanan, dan penyebaran informasi terkait informasi kampus. Pemanfaatan KMS dapat menjadi solusi yang efektif dalam penyebaran informasi dengan menyediakan akses yang lebih luas bagi mahasiswa dan masyarakat umum. KMS merupakan metode yang digunakan untuk mengelola serta memanfaatkan pengetahuan yang dimiliki oleh suatu organisasi atau perusahaan (Aprianti & Sugiarti, 2022). Tujuan utama dari sistem manajemen pengetahuan adalah untuk menyimpan, mengelola, dan mendistribusikan informasi secara lebih efisien dan efektif (Utami, 2023).

Pendekatan KMS ini merupakan langkah strategis untuk memastikan bahwa informasi yang perlu disampaikan terkait kampus khususnya AMIK Jabal Ghafur

dapat diakses secara lebih luas oleh masyarakat, termasuk para siswa/siswi yang baru lulus SMA dan sederajat di seputaran kota Sigli dan juga wilayah-wilayah lainnya yang berbatasan dengan kota tersebut. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa teknologi, melalui penerapan *knowledge management system*, dapat secara signifikan mendukung upaya penyebaran informasi terkait Perguruan Tinggi. Terlebih lagi, *website* kampus juga dapat menjadi salah satu media untuk menarik minat calon mahasiswa baru untuk bergabung di AMIK Jabal Ghafur. Terkait hal ini, yang harus dilakukan oleh pengelola *website* adalah fokus pada konten yang relevan dan mudah diakses, serta interaksi aktif dengan calon mahasiswa. Perlu juga dibuatnya desain *website* yang responsif dan navigasi yang intuitif. Disinilah *knowledge management system* memainkan peran penting dalam mendesain dan menyebarkan informasi tersebut.

Untuk menindak lanjutinya, diperlukan langkah strategis dengan memanfaatkan teknologi berbasis *website* yang dapat meningkatkan aksesibilitas, keterlibatan para pengguna, dan juga keaktifan pengelola *website* untuk meningkatkan kemanfaatan situs web tersebut.

Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Thomas & Nataliani (2021) yang berjudul Analisis dan Penerapan Knowledge Management System (KMS) Berbasis Web (Studi Kasus Proses Bisnis PT. Bintang Selatan Agung). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana PT. Bintang Selatan Agung telah menerapkan Knowledge Management System (KMS) dalam proses penyebaran pengetahuannya. Metodologi yang digunakan mengacu pada tahapan dalam Knowledge Management System Life Cycle (KMSLC), yang meliputi evaluasi infrastruktur, analisis dan perancangan sistem, implementasi, serta

evaluasi sistem. Hasil penelitian menunjukkan adanya struktur organisasi, alur kerja sistem manajemen pengetahuan, serta implementasi sistem yang mendukung aktivitas perusahaan. Sistem manajemen pengetahuan yang dibangun berbasis web ini berfungsi untuk menjaga keamanan data dan informasi agar tidak rusak atau hilang. Dari hasil analisis, diketahui bahwa perusahaan telah mengimplementasikan KMS berbasis web dengan mendukung transfer pengetahuan eksplisit melalui fitur-fitur seperti penambahan pengguna, input data karyawan, serta sistem absensi. Namun demikian, perusahaan masih memerlukan pengembangan dalam penyebaran pengetahuan tacit, terutama melalui penyediaan halaman khusus yang memungkinkan pegawai menambahkan dan berbagi pengetahuan yang bersifat non-formal atau pengalaman pribadi.

Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Prabawa & Wardhana (2023) berjudul Pengembangan Knowledge Management System Ukiran Kayu Khas Bali Berbasis Artificial Intelligence membahas pengembangan KMS untuk mendukung pelestarian seni ukir kayu khas Bali, khususnya pada UMKM Begeh Ukir. Sistem ini dirancang menggunakan metode KMSLC dan model Socialization, Externalization, Combination, Internalization (SECI) untuk mengonversi pengetahuan tacit menjadi eksplisit. Selain itu, penelitian ini memanfaatkan teknologi Natural Language Processing (NLP) untuk mengembangkan chatbot yang memudahkan interaksi pengguna dengan sistem. Penelitian ini mencakup tahapan evaluasi infrastruktur, pembentukan tim knowledge management system, penangkapan pengetahuan melalui wawancara dan observasi, perancangan knowledge map dan cetak biru sistem berbasis web, serta pengujian validasi menggunakan metode BlackBox. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem

ini mampu mengelola dan mendistribusikan pengetahuan tentang seni ukir kayu Bali secara efektif, meskipun tingkat akurasi chatbot masih perlu ditingkatkan. Penelitian ini relevan sebagai acuan dalam pengembangan knowledge management system untuk penyebaran pemahaman publik terakut kebudayaan, khususnya yang mengintegrasikan teknologi digital untuk mendokumentasikan dan menyebarkan pengetahuan tradisional secara sistematis. Berdasarkan penelitian terdahulu, diharapkan KMS ini dapat menjawab tantangan utama dalam penyebarluasan informasi. Dengan menggunakan metode Rapid Application Development(RAD), sistem ini dapat dikembangkan secara iteratif dan fleksibel, dengan melibatkan umpan balik dari pengguna secara aktif untuk meningkatkan kualitas dan fungsionalitasnya (Safitri & Atqia, 2022).

Pada tahap perencanaan kebutuhan, dilakukan analisis mendalam terhadap kebutuhan pengguna melalui kegiatan seperti survei dan diskusi bersama para pemangku kepentingan. Informasi yang terkumpul dimanfaatkan untuk menyusun spesifikasi awal sistem. Dalam fase desain prototipe, dibuat rancangan awal yang mencakup komponen penting seperti tampilan antarmuka pengguna dan struktur informasi, yang kemudian diuji oleh pengguna guna memperoleh masukan.

Tahapan konstruksi dilakukan secara bertahap dan berulang (iteratif), dengan mengembangkan berbagai fitur seperti dokumentasi digital, forum diskusi, serta akses informasi. Pada tahap cutover, perhatian utama diberikan pada penyempurnaan desain antarmuka pengguna (UI), guna memastikan tampilan sistem sesuai dengan ekspektasi dan kebutuhan pengguna. UI dirancang agar

mudah dipahami, ramah pengguna, dan mampu menunjang pengalaman penggunaan yang optimal.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat umum dan mahasiswa, dengan menyediakan platform yang terbuka dan mudah diakses. Sistem yang dikembangkan bertujuan menjadi jembatan antara kampus dan para pengguna, termasuk mahasiswa, sivitas akademika, serta masyarakat secara luas, untuk mempermudah akses terhadap informasi kampus AMIK Jabal Ghafur.

Dengan menggabungkan teknologi dan informasi, sistem ini dirancang untuk mendukung dokumentasi yang lebih terstruktur, memperluas akses informasi, serta memperkuat kerja sama antar pihak terkait. Tujuan utama dari penelitian ini adalah merancang dan mengimplementasikan Knowledge Management System (KMS) sebagai solusi dalam meningkatkan efektivitas penyebaran informasi.

Penelitian ini mengusulkan pembangunan sistem manajemen pengetahuan (Knowledge Management System) berbasis web dengan menerapkan metode Rapid Application Development (RAD). Metode RAD dipilih karena memungkinkan pengembangan sistem yang cepat dan fleksibel, serta mudah disesuaikan berdasarkan masukan pengguna secara terus-menerus. Proses pengembangan sistem ini terdiri dari beberapa tahap utama, yaitu identifikasi kebutuhan, perancangan antarmuka pengguna, pembangunan sistem, dan tahap akhir implementasi atau cutover (Safitri & Atqia, 2022).

Dengan demikian, analisis GAP dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pendekatan yang digunakan lebih menyeluruh dibandingkan dengan studi-

studi sebelumnya. Penelitian terdahulu umumnya hanya menitikberatkan pada aspek tertentu, seperti promosi kegiatan kampus melalui media sosial (Septiana, Murtiningsih, & Astagini, 2025) atau pendekatan langsung dengan mengunjungi sekolah-sekolah (Bachmid & Hamka, 2018). Walaupun kedua metode tersebut memiliki nilai positif, keduanya belum mampu mencakup aspek dokumentasi, manajemen, dan distribusi informasi kampus secara terpadu.

Penelitian ini hadir dengan menawarkan solusi yang lebih komprehensif melalui pengembangan platform digital berbasis *Knowledge Management System* (KMS) yang dilengkapi dengan berbagai fitur unggulan. Fitur-fitur ini mencakup sistem pencarian informasi yang sistematis, pendaftaran mahasiswa baru secara daring, layanan konsultasi langsung melalui platform digital dengan operator atau admin, serta penyampaian informasi terbaru seputar aktivitas kampus. Dengan

adanya fitur-fitur ini, sistem KMS dirancang menjadi ekosistem pengetahuan yang terintegrasi, memungkinkan pengguna untuk mengakses dan berinteraksi dengan informasi kampus secara mudah, cepat, dan fleksibel. Dengan pendekatan ini, penelitian tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa dan masyarakat terkait informasi kampus, namun juga untuk mengakses proses belajar mengajar yang informasinya juga akan dikabarkan melalui web kampus.

## 2. Metode

Penelitian ini menerapkan metode pengembangan sistem RAD dalam membangun KMS berbasis website (Muttaqi, 2020). Metode ini terdiri dari tiga fase utama seperti yang ditunjukkan pada gambar 1.



Gambar 1. Desain RAD

### **Requirements Planning (Perencanaan Kebutuhan)**

Tahap ini bertujuan untuk memahami kebutuhan, batasan, dan tujuan dari sistem yang akan dibuat (Sofyan dkk., 2023). Pada tahap ini, pengguna dilibatkan

untuk memberikan masukan terkait kebutuhan sistem berdasarkan pengalaman dan permasalahan yang dihadapi. Proses ini dilakukan melalui observasi langsung, wawancara, serta referensi dari buku, jurnal, dan sumber-sumber lain yang relevan. Hasil dari tahap

ini adalah prosedur atau mekanisme pengambilan data yang akan digunakan dalam penelitian, serta spesifikasi kebutuhan yang dirancang agar sesuai dengan kebutuhan nyata pengguna (Setyawan & Dopo, 2020)

### ***RAD Design Workshop***

Pada tahap ini, perhatian utama diarahkan pada perancangan struktur sistem secara menyeluruh, termasuk identifikasi dan penjabaran mendetail mengenai komponen inti sistem serta hubungan antar bagian-bagiannya. Tahap ini mencakup analisis mendalam terhadap para aktor yang terlibat, serta pemahaman terhadap proses kerja dan kinerja sistem yang diharapkan. Selain itu, dilakukan pula identifikasi terhadap struktur objek dalam sistem serta relasi antar objek tersebut guna memastikan alur kerja yang optimal dan efisien.

Pemodelan interaksi dan perilaku antar objek menjadi aspek krusial dalam tahap ini, karena membantu pengembang memahami bagaimana komponen sistem saling berkomunikasi dan bertindak sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan (Setyawan & Dopo, 2020). Keterlibatan pengguna diwujudkan melalui diskusi aktif guna memastikan desain yang dibuat benar-benar mencerminkan kebutuhan serta harapan mereka. Pengguna juga dilibatkan dalam proses validasi desain sistem, termasuk memberikan umpan balik terhadap struktur dan alur kerja yang telah dirancang. Setelah rancangan sistem dirampungkan, proses pengembangan prototipe dimulai berdasarkan spesifikasi dan masukan yang diperoleh pada tahap ini.

### **Implementasi**

Tahap implementasi bertujuan untuk mewujudkan desain sistem menjadi bentuk nyata yang sesuai dengan kebutuhan yang

telah dirumuskan sebelumnya (Rifai & Jumardi, 2022). Pada tahap ini, kegiatan yang dilakukan mencakup pengembangan sistem secara teknis berdasarkan hasil pemodelan dan perancangan yang telah disiapkan (Setyawan & Dopo, 2020). Spesifikasi yang telah dirancang pada tahap sebelumnya kemudian diterjemahkan ke dalam kode program dan struktur data yang terstruktur.

Pengujian sistem juga dilakukan untuk memastikan bahwa fungsionalitas berjalan sebagaimana mestinya dan semua kebutuhan pengguna telah terpenuhi. Dalam proses ini, pengguna turut dilibatkan untuk melakukan uji coba terhadap fitur-fitur utama guna memastikan sistem beroperasi sesuai ekspektasi. Masukan yang diperoleh dari pengguna digunakan untuk memperbaiki kekurangan, menyempurnakan fitur, serta meningkatkan kualitas pengalaman pengguna.

Selama fase implementasi, dilakukan pula monitoring secara berkala serta perbaikan atas permasalahan yang ditemukan, dengan tujuan memastikan sistem benar-benar siap digunakan oleh pengguna akhir.

## **3. Hasil dan Pembahasan**

Perkembangan teknologi dalam bidang pendidikan turut memengaruhi kualitas serta jumlah sumber daya manusia di masa mendatang. Seiring dengan pesatnya kemajuan teknologi dan arus globalisasi, perguruan tinggi perlu mulai mempersiapkan diri melalui peningkatan kapasitas, mutu, dan kualitas pendidikan. Hal ini sangat berdampak pada terciptanya produktivitas yang lebih efektif, efisien, dan nyata. Tantangan yang semakin besar ini muncul seiring dengan laju globalisasi, kemajuan teknologi, serta standar pendidikan yang semakin menuntut peningkatan kemampuan, kompetensi,

kualitas, moral, dan integritas individu secara menyeluruh (OECD, Hamburg, Germany, 2017)

Di lingkungan kampus pun, pemanfaatan teknologi sangat penting untuk diterapkan. Salah satu contohnya adalah penggunaan web kampus. Penggunaan web di lingkungan kampus memiliki peran krusial dalam meningkatkan efektivitas penyebaran informasi kepada publik, baik kepada mahasiswa, calon mahasiswa, maupun masyarakat umum. Dengan adanya sistem web kampus yang terintegrasi, informasi penting seperti pengumuman akademik, jadwal perkuliahan, kegiatan kemahasiswaan, hingga capaian prestasi institusi dapat diakses secara cepat, luas, dan real-time oleh mahasiswa, dosen, orang tua, serta masyarakat umum. Hal ini tidak hanya memperkuat transparansi dan akuntabilitas institusi pendidikan, tetapi juga mendukung komunikasi yang lebih efisien dan responsif. Selain itu, web kampus memungkinkan pengelolaan data yang lebih terstruktur dan memudahkan pihak kampus dalam memperbarui konten secara dinamis sesuai kebutuhan.

Dalam pengembangan *website* ini, langkah-langkah yang diterapkan mencakup proses perancangan fitur utama yang mencerminkan kebutuhan pengguna sekaligus penyebaran informasi terkait kampus AMIK Jabal Ghafur. Adapun fitur utama yang dirancang meliputi *home*, tentang AMIK, Akademik, Organisasi, Fasilitas, Layanan, dan fitur *contact us*; dimana pada fitur ini akan memudahkan pengguna untuk menghubungi pihak pengelola atau *admin* untuk menanyakan hal-hal yang tidak dimengerti.

Pengembangan website dimulai dengan pendekatan iteratif melalui metode RAD, yang mengutamakan keterlibatan pengguna sejak tahap awal perancangan.

Strategi ini memastikan bahwa kebutuhan utama pengguna, seperti aksesibilitas dan kemudahan navigasi, dapat terpenuhi dengan baik. Setelah implementasi, pengujian dilakukan secara komprehensif untuk memastikan fungsionalitas dan kompatibilitas lintas perangkat, seperti komputer dan ponsel. Website ini menargetkan masyarakat umum, lembaga pendidikan, dan generasi muda melalui media sosial, dan seminar. Tujuannya adalah untuk memudahkan pengguna untuk mengakses informasi terkait kampus, dan juga untuk memudahkan administrasi akademik. Dengan kombinasi fitur yang inovatif, pendekatan pengembangan yang adaptif, dan strategi promosi yang inklusif, website ini diharapkan mampu memberikan solusi nyata yang dapat diimplementasikan secara efektif untuk mendukung perkembangan kampus lebih pesat di era digital. Dalam upaya ini, sistem pengelolaan pengetahuan atau KMS memainkan peran yang sangat penting. KMS yang efektif dapat menjadi alat yang sangat berharga untuk mendukung dokumentasi, pengelolaan, dan penyebaran informasi. Dengan penerapan sistem yang tepat, informasi mengenai kehidupan kampus dapat dikumpulkan, disimpan, dan dikelola dengan lebih efisien, sehingga memudahkan akses oleh berbagai kalangan, khususnya masyarakat yang mungkin tidak memiliki akses langsung ke sumber-sumber tersebut. Melalui sistem ini, informasi yang tadinya ambigu dan tidak jelas dapat terorganisir dengan baik, dan lebih mudah diakses oleh pengguna yang membutuhkan informasi tersebut untuk keperluan pendidikan, administrasi, atau sekadar untuk menambah informasi.

Hasil dari penelitian ini menggambarkan bagaimana proses pengembangan sistem dilakukan, termasuk langkah-langkah yang diambil dalam merancang dan membangun sistem

yang dapat mengatasi tantangan dalam perkembangan kampus di era digital. Langkah-langkah tersebut mencakup pengumpulan data, perancangan sistem berbasis website, dan pengujian untuk memastikan bahwa sistem tersebut dapat berfungsi dengan optimal dan sesuai dengan kebutuhan pengguna. Dengan menggunakan KMS berbasis *website*, diharapkan informasi terkait kampus dapat disebarkan dan diakses umum dengan mudah, sehingga membuat masyarakat dan calon mahasiswa baru dapat merasa nyaman dan disambut dengan baik di kampus ini.

#### **Requirements Planning**

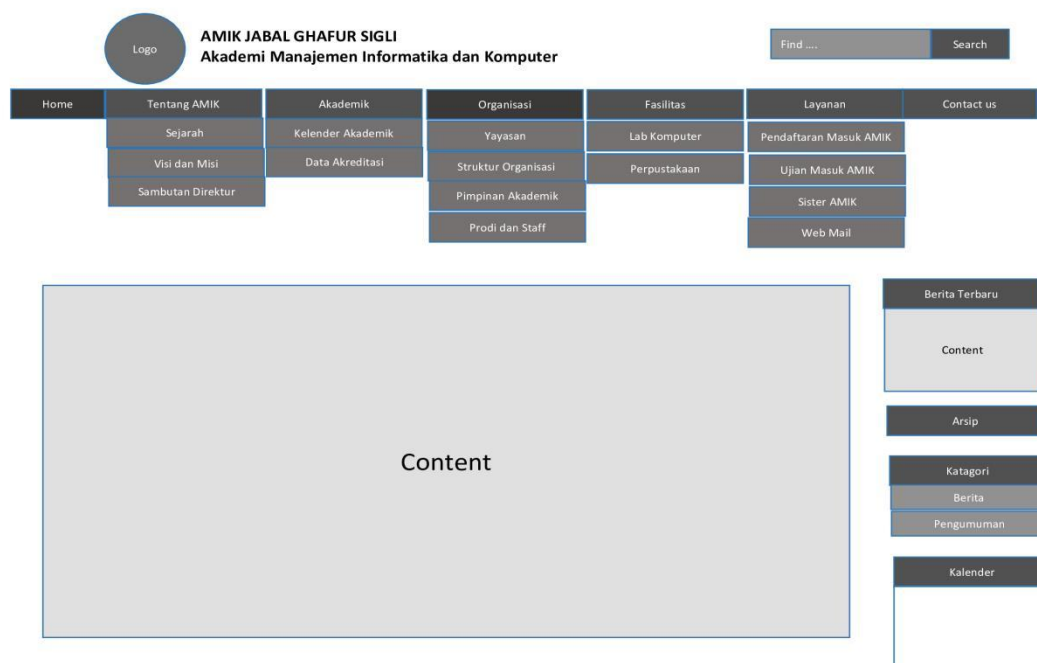
Pada tahap ini, langkah awal dilakukan dengan studi literatur dan observasi (Wicaksono & Suryawan, 2023). Studi literatur bertujuan untuk memahami referensi dan model KMS yang sesuai dengan upaya pelestarian kehidupan kampus. Melalui kajian pustaka ini, diperoleh pemahaman mengenai sistem pengelolaan pengetahuan yang telah ada, serta penerapan teknologi dalam mendukung pelestarian budaya. Selain itu, observasi dilaksanakan di beberapa komunitas kehidupan kampus untuk mengidentifikasi kebutuhan utama, seperti dokumentasi digital, penyimpanan pengetahuan, dan pengelolaan informasi akademik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelumnya AMIK Jabal Ghafur belum memaksimalkan penggunaan website untuk kepentingan akademik dan juga

media penyebaran informasi terkait kehidupan kampus. Berdasarkan temuan tersebut, sistem ini dirancang untuk memusatkan informasi dalam satu platform berbasis *website*, yang dapat mempermudah pengelolaan, pendokumentasian, dan penyebarluasan informasi secara lebih sistematis dan terstruktur.

#### **RAD Design Workshop**

Tahap RAD *Design Workshop* dilakukan dengan merancang dan mendesain sistem berdasarkan kebutuhan pengguna untuk memastikan bahwa fitur dan fungsi yang dikembangkan dapat menyelesaikan masalah yang ada dan sesuai dengan kebutuhan pengguna (Pradana, Andrianto, & Auliya, 2022). Hasil dari tahap ini akan menjadi acuan penting pada tahap implementasi. Selama proses ini, hubungan antar-entitas utama dalam KMS dianalisis secara mendalam untuk memastikan integritas data serta mendukung fungsionalitas sistem yang optimal (Pradana, Andrianto, & Auliya, 2022). Entitas utama yang dianalisis mencakup pengguna, admin, konten, home, tentang AMIK, Akademik, Organisasi, Fasilitas, Layanan, dan *Contact us*. Analisis ini menghasilkan pola hubungan dengan kardinalitas One-to-Many(1:N) yang relevan, memungkinkan setiap entitas untuk terhubung dengan efisien dan mendukung pengelolaan data serta interaksi antar-entitas di dalam sistem secara terstruktur. Adapun pemetaan kardinalitas ditunjukkan pada gambar 2 di bawah ini.



Gambar 2. Rancangan awal antarmuka situs web

Menu navigasi horizontal di bagian atas terdiri dari beberapa kategori utama, yaitu: Home, Tentang AMIK; yang mana terdapat sejarah, Visi dan Misi, dan sambutan Direktur di dalamnya, dilanjutkan dengan kategori Akademik; yang mana di dalamnya terdapat kalender akademik dan data akreditasi, kategori Organisasi; yang mana di dalamnya terdapat Yayasan, Struktur Organisasi, Pimpinan Akademik, serta Prodi dan Staff, dilanjutkan dengan kategori Fasilitas; yang mencakup Lab Komputer dan Perpustakaan, lalu Kategori Layanan; yang mencakup Pendaftaran masuk AMIK, Ujian Masuk AMIK, Sister AMIK, dan Web Mail, dan terakhir adalah kategori Contact Us.

Jika dilihat secara keseluruhan, struktur ini sudah termasuk komprehensif dan terorganisasi dengan baik, mencakup semua kebutuhan informasi utama pengguna seperti calon mahasiswa, mahasiswa aktif, dosen, dan pihak eksternal. Submenu dropdown membantu

pengguna menemukan informasi spesifik dengan lebih mudah.

Fitur Pencarian terletak di kanan atas dengan kolom pencarian dan tombol "Search". Fitur ini sangat penting untuk memudahkan pengguna menemukan informasi tertentu tanpa harus menelusuri seluruh menu.

Bagian tengah halaman diperuntukkan untuk menampilkan konten utama seperti artikel, pengumuman, atau halaman yang dipilih dari navigasi. Penempatan di tengah memberikan fokus visual utama, sesuai dengan praktik desain web yang umum.

Pada *side-bar* kanan terdiri dari beberapa *widget*, yaitu Berita Terbaru, Arsip, Kategori; terdiri dari Berita dan Pengumuman, dan Kalender.

Sidebar ini memperkaya pengalaman pengguna dengan menyediakan akses cepat ke informasi penting yang sering diperbarui, seperti berita dan kalender

akademik. Ini juga membantu meningkatkan *engagement* pengguna.

Untuk Logo AMIK, ditempatkan di kiri atas, diikuti nama institusi dan deskripsi, “AMIK JABAL GHAFUR SIGLI” Akademi Manajemen Informatika dan Komputer. Hal tersebut adalah untuk menampilkan branding institusi dengan jelas. Ini penting untuk memperkuat identitas visual dan kepercayaan pengguna.

Secara umum, web ini susah menunjukkan struktur informasi yang jelas dan hirarkis, navigasinya pun mudah dipahami dan digunakan, terfokus pada konten utama, serta pencarian cepat pun tersedia untuk memudahkan pengguna untuk mengakses. Namun demikian, saran untuk perbaikan dan pengembangan dapat terus ditingkatkan.

### Implementasi

Pada tahap ini, dilakukan proses mewujudkan tampilan website agar sesuai dengan rancangan dan spesifikasi yang telah ditentukan sebelumnya. Proses implementasi mencakup pengembangan berbagai halaman utama yang menjadi komponen inti sistem, seperti halaman beranda/Home, Tentang AMIK, Akademik, Organisasi, Fasilitas, Layanan, *Contact Us*, serta laman berita terbaru yang dimunculkan sebagai *vocal point* untuk memudahkan pengguna menemukan informasi terkini.

Setiap halaman dirancang secara rinci dengan mempertimbangkan kebutuhan serta preferensi pengguna, guna memastikan antarmuka yang dihasilkan tidak hanya berfungsi dengan baik, tetapi juga mudah digunakan dan menarik secara visual. Halaman beranda publik disusun sedemikian rupa untuk memberikan kesan pertama yang positif kepada pengguna, dengan menyajikan informasi umum mengenai tujuan website, fitur utama, serta gambaran singkat AMIK Jabal Ghafur.

Desain keseluruhan *website* dibuat dengan pendekatan responsif agar pengalaman pengguna tetap maksimal di berbagai jenis perangkat, seperti komputer, tablet, maupun ponsel. Tahap implementasi ini juga melibatkan proses pengujian guna memastikan setiap komponen tampilan berfungsi sebagaimana mestinya, sehingga pengguna dapat mengakses dan menggunakan *website* secara nyaman, praktis, dan efektif.

### Tampilan Halaman pada Website AMIK Jabal Ghafur

Terdapat beberapa tampilan halaman pada website AMIK jabal Ghafur, diantaranya adalah Halaman home page, tampilan halaman tentang AMIK, tampilan halaman Akademik, tampilan halaman Organisasi, Tampilan Fasilitas, Tampilan Layanan, dsb.

Halaman *Home Page* dirancang untuk memberikan kesan awal yang positif kepada pengguna. Di dalamnya, pengunjung akan menemukan berbagai informasi dasar mengenai situs. Termasuk fitur-fitur andalan yang disediakan, serta cuplikan tentang Informasi terkini AMIK Jabal Ghafur yang menjadi fokus utama *website*. Seluruh elemen disusun secara teliti dengan tampilan yang menarik, guna membangkitkan ketertarikan, menginspirasi, dan mendorong pengunjung untuk mengeksplorasi lebih dalam konten dan layanan yang tersedia. Pun demikian, hal ini tidak membuat *website* sempurna, masih akan ada perbaikan dan perkembangan *website* untuk menjawab kebutuhan pengunjung atau pengguna.

Selanjutnya terdapat pula *drop-down submenu* seperti pada “TENTANG AMIK” yang menampilkan: Sejarah, Visi dan Misi, dan Sambutan Direktur. Tampilan lainnya adalah halaman “LAYANAN” di mana di dalamnya memuat *link* pendaftaran masuk bagi mahasiswa baru.



Penelitian ini disusun dengan pendekatan yang lebih menyeluruh dan sistematis. Selain bertujuan untuk memperluas jangkauan informasi tentang AMIK Jabal Ghafur kepada masyarakat, fokus utama penelitian ini adalah pengembangan Knowledge Management System (KMS) sebagai sarana untuk mendokumentasikan, mengelola, dan menyajikan informasi seputar kehidupan kampus. Sistem KMS yang dibangun tidak hanya berfungsi sebagai media penyimpanan data, tetapi juga dirancang untuk meningkatkan kemudahan akses dan mempererat interaksi antar pengguna. Dengan demikian, informasi dan pengetahuan yang tersimpan dapat diakses dan dimanfaatkan secara lebih mudah oleh publik.

Penelitian ini juga telah memasuki tahap perancangan antarmuka pengguna (User Interface/UI) yang dirancang agar memberikan pengalaman penggunaan yang intuitif dan mudah dipahami. Desain antarmuka tersebut disesuaikan agar dapat digunakan oleh berbagai kalangan, termasuk pengguna yang tidak memiliki latar belakang teknis.

Pendekatan teknologi yang digunakan turut mendorong terwujudnya kolaborasi antara berbagai pihak, seperti mahasiswa, dosen, serta masyarakat umum. Dengan kata lain, sistem manajemen pengetahuan ini tidak hanya berfungsi sebagai alat penyimpanan informasi, tetapi juga menjadi pemicu untuk meningkatkan kesadaran, keterlibatan, dan kerja sama dalam penyebaran informasi melalui website, sehingga kampus dapat mengikuti perkembangan era digital.

Merujuk pada studi sebelumnya, sistem manajemen pengetahuan terbukti menjadi solusi yang efektif bagi berbagai jenis organisasi dalam memanfaatkan teknologi untuk mendokumentasikan, mengelola, dan mendistribusikan informasi secara sistematis. Sistem ini berperan penting

dalam meningkatkan aksesibilitas dan kerja sama antar pemangku kepentingan, sekaligus memastikan penyebaran informasi dapat berlangsung secara efisien dan terorganisir.

#### **4. Kesimpulan dan Saran**

Pengembangan KMS berbasis website untuk penyebaran informasi terkait kehidupan kampus telah berhasil dilakukan hingga tahap desain UI. Implementasi sistem ini nantinya akan dirancang untuk memudahkan pengumpulan, penyimpanan, dan penyebarluasan informasi kepada masyarakat luas, terutama bagi para mahasiswa dan calon mahasiswa AMIK Jabal Ghafur.

Keunggulan sistem ini akan terletak pada fitur-fitur utama seperti tentang AMIK, Akademik, Organisasi, Fasilitas, Layanan, serta Contact Us yang memudahkan pengunjung atau pengguna untuk berinteraksi dengan admin atau pengelola web.

Desain UI yang dihasilkan memastikan sistem ini ramah pengguna, interaktif, dan mendukung pengalaman pengguna yang optimal. Dengan menggunakan metode RAD, pengembangan sistem ini mampu merespons kebutuhan pengguna secara cepat dan efisien, memastikan para mahasiswa, calon mahasiswa dan masyarakat umum dapat lebih mudah mengakses segala macam informasi terkait AMIK Jabal Ghafur.

Untuk penelitian selanjutnya, diperlukan implementasi sistem dan peningkatan kapasitas serta fungsionalitas sistem, seperti integrasi teknologi kecerdasan buatan untuk memberikan pengalaman yang lebih personal serta penguatan aspek keamanan dan skalabilitas sistem. Sebanyak 82.26% merasa bahwa penggunaan teknologi kecerdasan buatan dalam pembelajaran memberikan

pengalaman belajar yang lebih bermanfaat. Ini menunjukkan bahwa teknologi ini dapat memberikan nilai tambah yang signifikan dalam proses pembelajaran dan suka proses administrasi akademik. Dengan langkah-langkah ini, KMS yang dikembangkan diharapkan tidak hanya menjadi platform dokumentasi, tetapi juga katalisator dalam menjaga keberlanjutan kehidupan kampus khususnya di AMIK Jabal Ghafur.

Berisi simpulan dan saran. Simpulan memuat jawaban atas pertanyaan penelitian. Saran-saran mengacu pada hasil penelitian dan berupa tindakan praktis, sebutkan untuk siapa dan untuk apa saran ditujukan. Ditulis dalam bentuk essay, bukan dalam bentuk numerikal.

**IMPLEMENTASI KNOWLAGE  
MANAJEMEN SYSTEM (KMS)  
BERBASIS WEBSITE PADA AMIK  
JABAL GHAFUR**

Syahrul, Rizal, M., Mufrizal, R.

**Abstrak**

Informasi tentang kampus sangat penting untuk dibagikan. Salah satu yang populer untuk dikembangkan adalah web kampus, dimana mahasiswa dan masyarakat umum dapat mengaksesnya dengan mudah untuk memperoleh informasi. Website kampus tidak hanya berfungsi sebagai tampilan digital semata, tetapi juga berperan sebagai pusat informasi, sarana komunikasi, dan media promosi yang efisien. Dengan pengelolaan yang optimal, website kampus dapat memperkuat citra institusi, memperluas jangkauan audiens, serta memberikan layanan yang lebih maksimal kepada mahasiswa dan masyarakat umum. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan sistem manajemen

pengetahuan berbasis website sebagai salah satu bentuk penyebaran informasi tentang kampus AMKIK Jabal Ghafur. Sistem ini dikembangkan menggunakan Rapid Application Development (RAD), yang memungkinkan proses pengembangan berlangsung cepat serta adaptif terhadap kebutuhan pengguna. Metode RAD mencakup tahapan identifikasi kebutuhan, pembuatan prototipe, pembangunan sistem secara bertahap, hingga implementasi akhir, dengan melibatkan masukan langsung dari pengguna untuk penyempurnaan sistem secara terus-menerus. Evaluasi sistem dilakukan melalui survei dan wawancara guna mengumpulkan tanggapan dari pengguna. Berdasarkan hasil penelitian, sistem berbasis web ini terbukti menjadi solusi yang efektif untuk mendokumentasikan, mengelola, dan menyebarkan informasi kampus.

**Kata kunci:** *Knowledge Management System, RAD, Website*

**PENDAHULUAN**

Saat ini, Teknologi Informasi (TI) telah menjadi kebutuhan utama bagi organisasi, seiring dengan meningkatnya tuntutan manusia dalam mendukung aktivitas kerja yang terintegrasi dengan jaringan internet. (Basry and Sari, 2018). Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII), pada tahun 2023 tercatat bahwa 78,19% penduduk Indonesia telah mengakses internet. Dari total populasi sebanyak 257.733.901 jiwa, sebanyak 215.626.156 orang diketahui telah menggunakan layanan internet (Yati, 2023). Oleh karena itu, pemanfaatan Teknologi Informasi (TI) dalam suatu organisasi dapat berkontribusi dalam meningkatkan efektivitas dan kinerja

perusahaan atau lembaga tersebut. Kesulitan dalam memperoleh informasi atau pengetahuan sering kali disebabkan oleh lemahnya pengelolaan pengetahuan di dalam suatu organisasi. (Thomas and Nataliani, 2021).

Demikian juga dengan akses informasi kampus. Menyediakan layanan akses informasi terkait kehidupan kampus secara luas melalui web memiliki peranan penting dalam membangun transparansi, kredibilitas, dan keterbukaan institusi pendidikan kepada publik. Website kampus yang informatif dan mudah diakses memungkinkan masyarakat, calon mahasiswa, orang tua, hingga mitra institusi untuk memperoleh informasi akurat dan terkini terkait profil kampus, program studi, kegiatan akademik, hingga layanan administratif. Ketersediaan informasi ini tidak hanya mendukung proses pengambilan keputusan yang lebih baik, tetapi juga memperkuat citra dan daya saing kampus di tingkat nasional maupun global. Oleh karena itu, keberadaan *website* yang dikelola secara profesional menjadi kebutuhan strategis bagi setiap perguruan tinggi dalam menyampaikan informasi secara efisien dan merata kepada semua pihak.

Selain itu, seperti yang disampaikan oleh Hidayanto, Rofalina, dan Handayani (2015), calon mahasiswa perlu memastikan bahwa kualitas layanan yang ditawarkan oleh universitas sesuai dengan ekspektasi mereka, terutama karena pendidikan merupakan layanan jangka panjang yang tidak memungkinkan perpindahan institusi secara mudah. Maka dalam konteks ini, dapat disimpulkan bahwa kualitas layanan situs *website* Perguruan Tinggi memainkan peran penting untuk memberikan informasi kepada mahasiswa dan masyarakat umum, karena situs web sering menjadi titik kontak pertama antara calon mahasiswa dan institusi. Jika situs web dikelola dengan buruk atau tidak *user-friendly*, hal

tersebut dapat menimbulkan kesan negatif dan mencerminkan persepsi bahwa kualitas layanan pendidikan di perguruan tinggi tersebut tersebut juga kurang memuaskan.

Untuk itu, diperlukan inovasi dalam bentuk penerapan teknologi, seperti *Knowledge Management System* (KMS), yang dapat mendukung proses pendokumentasian, penyimpanan, dan penyebaran informasi terkait informasi kampus. Pemanfaatan KMS dapat menjadi solusi yang efektif dalam penyebaran informasi dengan menyediakan akses yang lebih luas bagi mahasiswa dan masyarakat umum. KMS merupakan metode yang digunakan untuk mengelola serta memanfaatkan pengetahuan yang dimiliki oleh suatu organisasi atau perusahaan (Aprianti & Sugiarti, 2022). Tujuan utama dari sistem manajemen pengetahuan adalah untuk menyimpan, mengelola, dan mendistribusikan informasi secara lebih efisien dan efektif (Utami, 2023).

Pendekatan KMS ini merupakan langkah strategis untuk memastikan bahwa informasi yang perlu disampaikan terkait kampus khususnya AMIK Jabal Ghafur dapat diakses secara lebih luas oleh masyarakat, termasuk para siswa/siswi yang baru lulus SMA dan sederajat di seputaran kota Sigli dan juga wilayah-wilayah lainnya yang berbatasan dengan kota tersebut. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa teknologi, melalui penerapan *knowledge management system*, dapat secara signifikan mendukung upaya penyebaran informasi terkait Perguruan Tinggi. Terlebih lagi, *website* kampus juga dapat menjadi salah satu media untuk menarik minat calon mahasiswa baru untuk bergabung di AMIK Jabal Ghafur. Terkait hal ini, yang harus dilakukan oleh pengelola *website* adalah fokus pada konten yang relevan dan mudah diakses, serta interaksi aktif dengan calon mahasiswa. Perlu juga dibuatnya desain *website* yang responsif dan navigasi yang

intuitif. Disinilah *knowledge management system* memainkan peran penting dalam mendesain dan menyebarkan informasi tersebut.

Untuk menindak lanjutinya, diperlukan langkah strategis dengan memanfaatkan teknologi berbasis *website* yang dapat meningkatkan aksesibilitas, keterlibatan para pengguna, dan juga keaktifan pengelola *website* untuk meningkatkan kemanfaatan situs web tersebut.

Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Thomas & Nataliani (2021) yang berjudul Analisis dan Penerapan Knowledge Management System (KMS) Berbasis Web (Studi Kasus Proses Bisnis PT. Bintang Selatan Agung). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana PT. Bintang Selatan Agung telah menerapkan Knowledge Management System (KMS) dalam proses penyebaran pengetahuannya. Metodologi yang digunakan mengacu pada tahapan dalam Knowledge Management System Life Cycle (KMSLC), yang meliputi evaluasi infrastruktur, analisis dan perancangan sistem, implementasi, serta evaluasi sistem. Hasil penelitian menunjukkan adanya struktur organisasi, alur kerja sistem manajemen pengetahuan, serta implementasi sistem yang mendukung aktivitas perusahaan. Sistem manajemen pengetahuan yang dibangun berbasis web ini berfungsi untuk menjaga keamanan data dan informasi agar tidak rusak atau hilang. Dari hasil analisis, diketahui bahwa perusahaan telah mengimplementasikan KMS berbasis web dengan mendukung transfer pengetahuan eksplisit melalui fitur-fitur seperti penambahan pengguna, input data karyawan, serta sistem absensi. Namun demikian, perusahaan masih memerlukan pengembangan dalam penyebaran pengetahuan tacit, terutama melalui penyediaan halaman khusus yang memungkinkan pegawai menambahkan

dan berbagi pengetahuan yang bersifat non-formal atau pengalaman pribadi.

Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Prabawa & Wardhana (2023) berjudul Pengembangan Knowledge Management System Ukiran Kayu Khas Bali Berbasis Artificial Intelligence membahas pengembangan KMS untuk mendukung pelestarian seni ukir kayu khas Bali, khususnya pada UMKM Begeh Ukir. Sistem ini dirancang menggunakan metode KMSLC dan model Socialization, Externalization, Combination, Internalization (SECI) untuk mengonversi pengetahuan tacit menjadi eksplisit. Selain itu, penelitian ini memanfaatkan teknologi Natural Language Processing (NLP) untuk mengembangkan chatbot yang memudahkan interaksi pengguna dengan sistem. Penelitian ini mencakup tahapan evaluasi infrastruktur, pembentukan tim knowledge management system, penangkapan pengetahuan melalui wawancara dan observasi, perancangan knowledge map dan cetak biru sistem berbasis web, serta pengujian validasi menggunakan metode BlackBox. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem ini mampu mengelola dan mendistribusikan pengetahuan tentang seni ukir kayu Bali secara efektif, meskipun tingkat akurasi chatbot masih perlu ditingkatkan. Penelitian ini relevan sebagai acuan dalam pengembangan knowledge management system untuk penyebaran pemahaman publik terakutik kebudayaan, khususnya yang mengintegrasikan teknologi digital untuk mendokumentasikan dan menyebarkan pengetahuan tradisional secara sistematis. Berdasarkan penelitian terdahulu, diharapkan KMS ini dapat menjawab tantangan utama dalam penyebarluasan informasi. Dengan menggunakan metode Rapid Application Development (RAD), sistem ini dapat dikembangkan secara iteratif dan fleksibel, dengan melibatkan umpan

balik dari pengguna secara aktif untuk meningkatkan kualitas dan fungsionalitasnya (Safitri & Atqia, 2022).

Pada tahap perencanaan kebutuhan, dilakukan analisis mendalam terhadap kebutuhan pengguna melalui kegiatan seperti survei dan diskusi bersama para pemangku kepentingan. Informasi yang terkumpul dimanfaatkan untuk menyusun spesifikasi awal sistem. Dalam fase desain prototipe, dibuat rancangan awal yang mencakup komponen penting seperti tampilan antarmuka pengguna dan struktur informasi, yang kemudian diuji oleh pengguna guna memperoleh masukan.

Tahapan konstruksi dilakukan secara bertahap dan berulang (iteratif), dengan mengembangkan berbagai fitur seperti dokumentasi digital, forum diskusi, serta akses informasi. Pada tahap cutover, perhatian utama diberikan pada penyempurnaan desain antarmuka pengguna (UI), guna memastikan tampilan sistem sesuai dengan ekspektasi dan kebutuhan pengguna. UI dirancang agar mudah dipahami, ramah pengguna, dan mampu menunjang pengalaman penggunaan yang optimal.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat umum dan mahasiswa, dengan menyediakan platform yang terbuka dan mudah diakses. Sistem yang dikembangkan bertujuan menjadi jembatan antara kampus dan para pengguna, termasuk mahasiswa, sivitas akademika, serta masyarakat secara luas, untuk mempermudah akses terhadap informasi kampus AMIK Jabal Ghafur.

Dengan menggabungkan teknologi dan informasi, sistem ini dirancang untuk mendukung dokumentasi yang lebih terstruktur, memperluas akses informasi,

serta memperkuat kerja sama antar pihak terkait. Tujuan utama dari penelitian ini adalah merancang dan mengimplementasikan Knowledge Management System (KMS) sebagai solusi dalam meningkatkan efektivitas penyebaran informasi.

Penelitian ini mengusulkan pembangunan sistem manajemen pengetahuan (Knowledge Management System) berbasis web dengan menerapkan metode Rapid Application Development (RAD). Metode RAD dipilih karena memungkinkan pengembangan sistem yang cepat dan fleksibel, serta mudah disesuaikan berdasarkan masukan pengguna secara terus-menerus. Proses pengembangan sistem ini terdiri dari beberapa tahap utama, yaitu identifikasi kebutuhan, perancangan antarmuka pengguna, pembangunan sistem, dan tahap akhir implementasi atau cutover (Safitri & Atqia, 2022).

Dengan demikian, analisis GAP dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pendekatan yang digunakan lebih menyeluruh dibandingkan dengan studi-studi sebelumnya. Penelitian terdahulu umumnya hanya menitikberatkan pada aspek tertentu, seperti promosi kegiatan kampus melalui media sosial (Septiana, Murtiningsih, & Astagini, 2025) atau pendekatan langsung dengan mengunjungi sekolah-sekolah (Bachmid & Hamka, 2018). Walaupun kedua metode tersebut memiliki nilai positif, keduanya belum mampu mencakup aspek dokumentasi, manajemen, dan distribusi informasi kampus secara terpadu.

Penelitian ini hadir dengan menawarkan solusi yang lebih komprehensif melalui pengembangan platform digital berbasis *Knowledge Management System* (KMS) yang dilengkapi dengan berbagai fitur unggulan. Fitur-fitur ini mencakup sistem pencarian informasi yang sistematis,

pendaftaran mahasiswa baru secara daring, layanan konsultasi langsung melalui platform digital dengan operator atau admin, serta penyampaian informasi terbaru seputar aktivitas kampus. Dengan adanya fitur-fitur ini, sistem KMS dirancang menjadi ekosistem pengetahuan yang terintegrasi, memungkinkan pengguna untuk mengakses dan berinteraksi dengan informasi kampus secara mudah, cepat, dan fleksibel. Dengan pendekatan ini, penelitian tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa dan masyarakat terkait informasi kampus, namun juga untuk mengakses proses belajar mengajar yang informasinya juga akan dikabarkan melalui web kampus.

### ***Requirements Planning (Perencanaan Kebutuhan)***

Tahap ini bertujuan untuk memahami kebutuhan, batasan, dan tujuan dari sistem yang akan dibuat (Sofyan dkk., 2023). Pada tahap ini, pengguna dilibatkan untuk memberikan masukan terkait kebutuhan sistem berdasarkan pengalaman dan permasalahan yang dihadapi. Proses ini dilakukan melalui observasi langsung, wawancara, serta referensi dari buku, jurnal, dan sumber-sumber lain yang relevan. Hasil dari tahap ini adalah prosedur atau mekanisme pengambilan data yang akan digunakan dalam penelitian, serta spesifikasi kebutuhan yang dirancang agar sesuai dengan kebutuhan nyata pengguna (Setyawan & Dopo, 2020).

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menerapkan metode pengembangan sistem RAD dalam membangun KMS berbasis website (Muttaqi, 2020). Metode ini terdiri dari tiga fase utama seperti yang ditunjukkan pada gambar 1.



Gambar 1. Desain RAD

### ***RAD Design Workshop***

Pada tahap ini, perhatian utama diarahkan pada perancangan struktur sistem secara menyeluruh, termasuk identifikasi dan penjabaran mendetail mengenai komponen inti sistem serta hubungan antar bagian-bagiannya. Tahap ini mencakup analisis mendalam terhadap para aktor yang terlibat, serta pemahaman terhadap proses kerja dan kinerja sistem yang diharapkan. Selain itu, dilakukan pula identifikasi terhadap struktur objek dalam sistem serta relasi antar objek tersebut guna memastikan alur kerja yang optimal dan efisien.

Pemodelan interaksi dan perilaku antar objek menjadi aspek krusial dalam tahap ini, karena membantu pengembang memahami bagaimana komponen sistem saling berkomunikasi dan bertindak sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan (Setyawan & Dopo, 2020). Keterlibatan pengguna diwujudkan melalui diskusi aktif guna memastikan desain yang dibuat benar-benar mencerminkan kebutuhan serta harapan mereka. Pengguna juga dilibatkan dalam proses validasi desain sistem, termasuk memberikan umpan balik terhadap struktur dan alur kerja yang telah dirancang. Setelah rancangan sistem dirampungkan, proses pengembangan prototipe dimulai berdasarkan spesifikasi dan masukan yang diperoleh pada tahap ini.

### **Implementasi**

Tahap implementasi bertujuan untuk mewujudkan desain sistem menjadi bentuk nyata yang sesuai dengan kebutuhan yang telah dirumuskan sebelumnya (Rifai & Jumardi, 2022). Pada tahap ini, kegiatan yang dilakukan mencakup pengembangan sistem secara teknis berdasarkan hasil pemodelan dan perancangan yang telah disiapkan (Setyawan & Dopo, 2020).

Spesifikasi yang telah dirancang pada tahap sebelumnya kemudian diterjemahkan ke dalam kode program dan struktur data yang terstruktur.

Pengujian sistem juga dilakukan untuk memastikan bahwa fungsionalitas berjalan sebagaimana mestinya dan semua kebutuhan pengguna telah terpenuhi. Dalam proses ini, pengguna turut dilibatkan untuk melakukan uji coba terhadap fitur-fitur utama guna memastikan sistem beroperasi sesuai ekspektasi. Masukan yang diperoleh dari pengguna digunakan untuk memperbaiki kekurangan, menyempurnakan fitur, serta meningkatkan kualitas pengalaman pengguna.

Selama fase implementasi, dilakukan pula monitoring secara berkala serta perbaikan atas permasalahan yang ditemukan, dengan tujuan memastikan sistem benar-benar siap digunakan oleh pengguna akhir.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Perkembangan teknologi dalam bidang pendidikan turut memengaruhi kualitas serta jumlah sumber daya manusia di masa mendatang. Seiring dengan pesatnya kemajuan teknologi dan arus globalisasi, perguruan tinggi perlu mulai mempersiapkan diri melalui peningkatan kapasitas, mutu, dan kualitas pendidikan. Hal ini sangat berdampak pada terciptanya produktivitas yang lebih efektif, efisien, dan nyata. Tantangan yang semakin besar ini muncul seiring dengan laju globalisasi, kemajuan teknologi, serta standar pendidikan yang semakin menuntut peningkatan kemampuan, kompetensi, kualitas, moral, dan integritas individu secara menyeluruh (OECD, Hamburg, Germany, 2017)

Di lingkungan kampus pun, pemanfaatan teknologi sangat penting untuk diterapkan. Salah satu contohnya adalah penggunaan web kampus. Penggunaan web di lingkungan kampus memiliki peran krusial dalam meningkatkan efektivitas penyebaran informasi kepada publik, baik kepada mahasiswa, calon mahasiswa, maupun masyarakat umum. Dengan adanya sistem web kampus yang terintegrasi, informasi penting seperti pengumuman akademik, jadwal perkuliahan, kegiatan kemahasiswaan, hingga capaian prestasi institusi dapat diakses secara cepat, luas, dan real-time oleh mahasiswa, dosen, orang tua, serta masyarakat umum. Hal ini tidak hanya memperkuat transparansi dan akuntabilitas institusi pendidikan, tetapi juga mendukung komunikasi yang lebih efisien dan responsif. Selain itu, web kampus memungkinkan pengelolaan data yang lebih terstruktur dan memudahkan pihak kampus dalam memperbarui konten secara dinamis sesuai kebutuhan.

Dalam pengembangan *website* ini, langkah-langkah yang diterapkan mencakup proses perancangan fitur utama yang mencerminkan kebutuhan pengguna sekaligus penyebaran informasi terkait kampus AMIK Jabal Ghafur. Adapun fitur utama yang dirancang meliputi *home*, tentang AMIK, Akademik, Organisasi, Fasilitas, Layanan, dan fitur *contact us*; dimana pada fitur ini akan memudahkan pengguna untuk menghubungi pihak pengelola atau *admin* untuk menanyakan hal-hal yang tidak dimengerti.

Pengembangan *website* dimulai dengan pendekatan iteratif melalui metode RAD, yang mengutamakan keterlibatan pengguna sejak tahap awal perancangan. Strategi ini memastikan bahwa kebutuhan utama pengguna, seperti aksesibilitas dan kemudahan navigasi, dapat terpenuhi dengan baik. Setelah

implementasi, pengujian dilakukan secara komprehensif untuk memastikan fungsionalitas dan kompatibilitas lintas perangkat, seperti komputer dan ponsel. *Website* ini menargetkan masyarakat umum, lembaga pendidikan, dan generasi muda melalui media sosial, dan seminar. Tujuannya adalah untuk memudahkan pengguna untuk mengakses informasi terkait kampus, dan juga untuk memudahkan administrasi akademik. Dengan kombinasi fitur yang inovatif, pendekatan pengembangan yang adaptif, dan strategi promosi yang inklusif, *website* ini diharapkan mampu memberikan solusi nyata yang dapat diimplementasikan secara efektif untuk mendukung perkembangan kampus lebih pesat di era digital. Dalam upaya ini, sistem pengelolaan pengetahuan atau KMS memainkan peran yang sangat penting. KMS yang efektif dapat menjadi alat yang sangat berharga untuk mendukung dokumentasi, pengelolaan, dan penyebaran informasi. Dengan penerapan sistem yang tepat, informasi mengenai kehidupan kampus dapat dikumpulkan, disimpan, dan dikelola dengan lebih efisien, sehingga memudahkan akses oleh berbagai kalangan, khususnya masyarakat yang mungkin tidak memiliki akses langsung ke sumber-sumber tersebut. Melalui sistem ini, informasi yang tadinya ambigu dan tidak jelas dapat terorganisir dengan baik, dan lebih mudah diakses oleh pengguna yang membutuhkan informasi tersebut untuk keperluan pendidikan, administrasi, atau sekadar untuk menambah informasi.

Hasil dari penelitian ini menggambarkan bagaimana proses pengembangan sistem dilakukan, termasuk langkah-langkah yang diambil dalam merancang dan membangun sistem yang dapat mengatasi tantangan dalam perkembangan kampus di era digital. Langkah-langkah tersebut mencakup pengumpulan data, perancangan sistem berbasis *website*, dan pengujian

untuk memastikan bahwa sistem tersebut dapat berfungsi dengan optimal dan sesuai dengan kebutuhan pengguna. Dengan menggunakan KMS berbasis *website*, diharapkan informasi terkait kampus dapat disebarkan dan diakses umum dengan mudah, sehingga membuat masyarakat dan calon mahasiswa baru dapat merasa nyaman dan disambut dengan baik di kampus ini.

### Requirements Planning

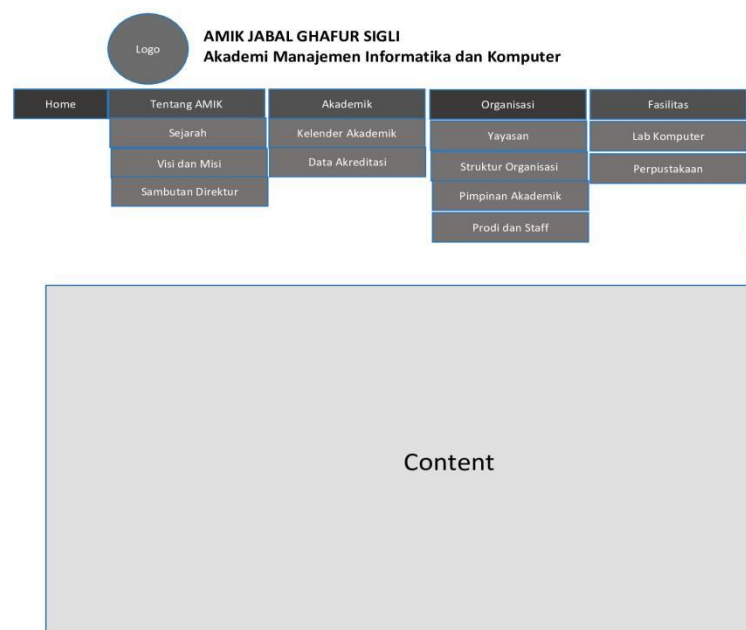
Pada tahap ini, langkah awal dilakukan dengan studi literatur dan observasi (Wicaksono & Suryawan, 2023). Studi literatur bertujuan untuk memahami referensi dan model KMS yang sesuai dengan upaya pelestarian kehidupan kampus. Melalui kajian pustaka ini, diperoleh pemahaman mengenai sistem pengelolaan pengetahuan yang telah ada, serta penerapan teknologi dalam mendukung pelestarian budaya. Selain itu, observasi dilaksanakan di beberapa komunitas kehidupan kampus untuk mengidentifikasi kebutuhan utama, seperti dokumentasi digital, penyimpanan pengetahuan, dan pengelolaan informasi akademik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelumnya AMIK Jabal Ghafur belum memaksimalkan penggunaan *website* untuk kepentingan akademik dan juga media penyebaran informasi terkait kehidupan kampus. Berdasarkan temuan tersebut, sistem ini dirancang untuk memusatkan informasi dalam satu platform berbasis *website*, yang dapat mempermudah pengelolaan, pendokumentasian, dan penyebarluasan informasi secara lebih sistematis dan terstruktur.

### RAD Design Workshop

Tahap *RAD Design Workshop* dilakukan dengan merancang dan mendesain sistem berdasarkan kebutuhan pengguna untuk memastikan bahwa fitur dan

fungsi yang dikembangkan dapat menyelesaikan masalah yang ada dan sesuai dengan kebutuhan pengguna (Pradana, Andrianto, & Auliya, 2022). Hasil dari tahap ini akan menjadi acuan penting pada tahap implementasi. Selama proses ini, hubungan antar-entitas utama dalam KMS dianalisis secara mendalam untuk memastikan integritas data serta mendukung fungsionalitas sistem yang optimal (Pradana, Andrianto, & Auliya, 2022). Entitas utama yang dianalisis mencakup pengguna, admin, konten, home, tentang AMIK, Akademik, Organisasi, Fasilitas, Layanan, dan *Contact us*. Analisis ini menghasilkan pola hubungan dengan kardinalitas One-to-Many(1:N) yang relevan, memungkinkan setiap entitas untuk terhubung dengan efisien dan mendukung pengelolaan data serta interaksi antar-entitas di dalam sistem secara terstruktur. Adapun pemetaan kardinalitas ditunjukkan pada gambar 2 di bawah ini.



Gambar 2. Rancangan awal antarmuka situs web

Menu navigasi horizontal di bagian atas terdiri dari beberapa kategori utama, yaitu: Home, Tentang AMIK; yang mana terdapat sejarah, Visi dan Misi, dan sambutan Direktur di dalamnya, dilanjutkan dengan kategori Akademik; yang mana di dalamnya terdapat kalender akademik dan data akreditasi, kategori Organisasi; yang mana di dalamnya terdapat Yayasan, Struktur Organisasi, Pimpinan Akademik, serta Prodi dan Staff, dilanjutkan dengan kategori Fasilitas; yang mencakup Lab Komputer dan Perpustakaan, lalu Kategori Layanan; yang mencakup Pendaftaran masuk AMIK, Ujian Masuk AMIK, Sister AMIK, dan Web Mail, dan terakhir adalah kategori Contact Us.

Jika dilihat secara keseluruhan, struktur ini sudah termasuk komprehensif dan terorganisasi dengan baik, mencakup semua kebutuhan informasi utama pengguna seperti calon mahasiswa, mahasiswa aktif, dosen, dan pihak eksternal. Submenu dropdown membantu pengguna menemukan informasi spesifik dengan lebih mudah.

Fitur Pencarian terletak di kanan atas dengan kolom pencarian dan tombol "Search". Fitur ini sangat penting untuk memudahkan pengguna menemukan informasi tertentu tanpa harus menelusuri seluruh menu.

Bagian tengah halaman diperuntukkan untuk menampilkan konten utama seperti artikel, pengumuman, atau halaman yang dipilih dari navigasi. Penempatan di tengah memberikan fokus visual utama, sesuai dengan praktik desain web yang umum.

Pada *side-bar* kanan terdiri dari beberapa *widget*, yaitu Berita Terbaru, Arsip, Kategori; terdiri dari Berita dan Pengumuman, dan Kalender.

Sidebar ini memperkaya pengalaman pengguna dengan menyediakan akses cepat ke informasi penting yang sering diperbarui, seperti berita dan kalender akademik. Ini juga membantu meningkatkan *engagement* pengguna.

Untuk Logo AMIK, ditempatkan di kiri atas, diikuti nama institusi dan deskripsi, "AMIK JABAL GHAFUR SIGLI" Akademi Manajemen Informatika dan Komputer. Hal tersebut adalah untuk menampilkan branding institusi dengan jelas. Ini penting untuk memperkuat identitas visual dan kepercayaan pengguna.

Secara umum, web ini susah menunjukkan struktur informasi yang jelas dan hirarkis, navigasinya pun mudah dipahami dan digunakan, terfokus pada konten utama, serta pencarian cepat pun tersedia untuk memudahkan pengguna untuk mengakses. Namun demikian, saran untuk perbaikan dan pengembangan dapat terus ditingkatkan.

## Implementasi

Pada tahap ini, dilakukan proses mewujudkan tampilan website agar sesuai dengan rancangan dan spesifikasi yang telah ditentukan sebelumnya. Proses implementasi mencakup pengembangan berbagai halaman utama yang menjadi komponen inti sistem, seperti halaman beranda/Home, Tentang AMIK, Akademik, Organisasi, Fasilitas, Layanan, *Contact Us*, serta laman berita terbaru yang dimunculkan sebagai *vocal point* untuk memudahkan pengguna menemukan informasi terkini.

Setiap halaman dirancang secara rinci dengan mempertimbangkan kebutuhan serta preferensi pengguna, guna

memastikan antarmuka yang dihasilkan tidak hanya berfungsi dengan baik, tetapi juga mudah digunakan dan menarik secara visual. Halaman beranda publik disusun sedemikian rupa untuk memberikan kesan pertama yang positif kepada pengguna, dengan menyajikan informasi umum mengenai tujuan website, fitur utama, serta gambaran singkat AMIK Jabal Ghafur.

Desain keseluruhan *website* dibuat dengan pendekatan responsif agar pengalaman pengguna tetap maksimal di berbagai jenis perangkat, seperti komputer, tablet, maupun ponsel. Tahap implementasi ini juga melibatkan proses pengujian guna memastikan setiap komponen tampilan berfungsi sebagaimana mestinya, sehingga pengguna dapat mengakses dan menggunakan *website* secara nyaman, praktis, dan efektif.

### Tampilan Halaman pada Website AMIK Jabal Ghafur

Terdapat beberapa tampilan halaman pada website AMIK Jabal Ghafur, diantaranya adalah Halaman home page, tampilan halaman tentang AMIK, tampilan halaman Akademik, tampilan halaman Organisasi, Tampilan Fasilitas, Tampilan Layanan, dsb.

Halaman *Home Page* dirancang untuk memberikan kesan awal yang positif kepada pengguna. Di dalamnya, pengunjung akan menemukan berbagai informasi dasar mengenai situs. Termasuk fitur-fitur andalan yang disediakan, serta cuplikan tentang Informasi terkini AMIK Jabal Ghafur yang menjadi fokus utama *website*. Seluruh elemen disusun secara teliti dengan tampilan yang menarik, guna membangkitkan ketertarikan, menginspirasi, dan mendorong pengunjung untuk mengeksplorasi lebih dalam konten dan layanan yang tersedia. Pun demikian, hal ini tidak membuat *website* sempurna, masih akan ada perbaikan dan

perkembangan *website* untuk menjawab kebutuhan pengunjung atau pengguna.



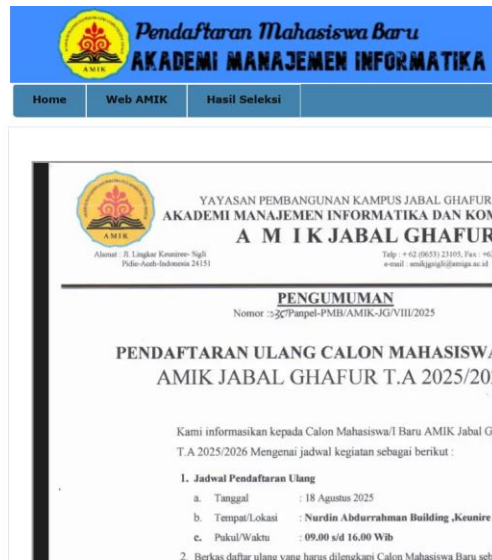
Gambar 3. tampilan halaman *Home Page*

Selanjutnya terdapat pula *drop-down submenu* seperti pada “TENTANG AMIK” yang menampilkan: Sejarah, Visi dan Misi, dan Sambutan Direktur.



Gambar 4. tampilan halaman “TENTANG AMIK”

Tampilan lainnya adalah halaman “LAYANAN” di mana di dalamnya memuat *link* pendaftaran masuk bagi mahasiswa baru. Adapun halamannya adalah sebagai berikut:



Gambar 5. Tautan halaman pada menu “LAYANAN” sebagai link pendaftaran mahasiswa baru

Penelitian ini disusun dengan pendekatan yang lebih menyeluruh dan sistematis. Selain bertujuan untuk memperluas jangkauan informasi tentang AMIK Jabal Ghafur kepada masyarakat, fokus utama penelitian ini adalah pengembangan Knowledge Management System (KMS) sebagai sarana untuk mendokumentasikan, mengelola, dan menyajikan informasi seputar kehidupan kampus. Sistem KMS yang dibangun tidak hanya berfungsi sebagai media penyimpanan data, tetapi juga dirancang untuk meningkatkan kemudahan akses dan mempererat interaksi antar pengguna. Dengan demikian, informasi dan pengetahuan yang tersimpan dapat diakses dan dimanfaatkan secara lebih mudah oleh publik.

Penelitian ini juga telah memasuki tahap perancangan antarmuka pengguna (User

Interface/UI) yang dirancang agar memberikan pengalaman penggunaan yang intuitif dan mudah dipahami. Desain antarmuka tersebut disesuaikan agar dapat digunakan oleh berbagai kalangan, termasuk pengguna yang tidak memiliki latar belakang teknis.

Pendekatan teknologi yang digunakan turut mendorong terwujudnya kolaborasi antara berbagai pihak, seperti mahasiswa, dosen, serta masyarakat umum. Dengan kata lain, sistem manajemen pengetahuan ini tidak hanya berfungsi sebagai alat penyimpanan informasi, tetapi juga menjadi pemicu untuk meningkatkan kesadaran, keterlibatan, dan kerja sama dalam penyebaran informasi melalui website, sehingga kampus dapat mengikuti perkembangan era digital.

Merujuk pada studi sebelumnya, sistem manajemen pengetahuan terbukti menjadi solusi yang efektif bagi berbagai jenis organisasi dalam memanfaatkan teknologi untuk mendokumentasikan, mengelola, dan mendistribusikan informasi secara sistematis. Sistem ini berperan penting dalam meningkatkan aksesibilitas dan kerja sama antar pemangku kepentingan, sekaligus memastikan penyebaran informasi dapat berlangsung secara efisien dan terorganisir.

#### IV.KESIMPULAN

Pengembangan KMS berbasis website untuk penyebaran informasi terkait kehidupan kampus telah berhasil dilakukan hingga tahap desain UI. Implementasi sistem ini nantinya akan dirancang untuk memudahkan pengumpulan, penyimpanan, dan penyebarluasan informasi kepada masyarakat luas, terutama bagi para mahasiswa dan calon mahasiswa AMIK Jabal Ghafur.

Keunggulan sistem ini akan terletak pada fitur-fitur utama seperti tentang AMIK, Akademik, Organisasi, Fasilitas, Layanan, serta Contact Us yang memudahkan pengunjung atau pengguna untuk berinteraksi dengan admin atau pengelola web.

Desain UI yang dihasilkan memastikan sistem ini ramah pengguna, interaktif, dan mendukung pengalaman pengguna yang optimal. Dengan menggunakan metode RAD, pengembangan sistem ini mampu merespons kebutuhan pengguna secara cepat dan efisien, memastikan para mahasiswa, calon mahasiswa dan masyarakat umum dapat lebih mudah mengakses segala macam informasi terkait AMIK Jabal Ghafur.

Untuk penelitian selanjutnya, diperlukan implementasi sistem dan peningkatan kapasitas serta fungsionalitas sistem, seperti integrasi teknologi kecerdasan buatan untuk memberikan pengalaman yang lebih personal serta penguatan aspek keamanan dan skalabilitas sistem. Sebanyak 82.26% merasa bahwa penggunaan teknologi kecerdasan buatan dalam pembelajaran memberikan pengalaman belajar yang lebih bermanfaat. Ini menunjukkan bahwa teknologi ini dapat memberikan nilai tambah yang signifikan dalam proses pembelajaran dan suka proses administrasi akademik. Dengan langkah-langkah ini, KMS yang dikembangkan diharapkan tidak hanya menjadi platform dokumentasi, tetapi juga katalisator dalam menjaga keberlanjutan kehidupan kampus khususnya di AMIK Jabal Ghafur.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aprianti, R. and Sugiarti, T. (2022), Analisis dan perancangan knowledge management system untuk meningkatkan kinerja pegawai pada Badan Narkotika Nasional Kota Tangerang Selatan berbasis website, *Jurnal Komputasi*, 10(1), hal. 84-94, doi: 10.23960/komputasi.v10i1.2950
- Bachmid, S., & Hamka, (2018), Pola Sosialisasi Perguruan Tinggi Dalam Meningkatkan Jumlah Penerimaan Mahasiswa Baru Pada Iain Palu, *Jurnal Paedagogia*, 7 (1), 49 - 66.
- Basry, A. & Sari, E. M. (2018) 'Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)', IKRA-ITH INFORMATIKA : Jurnal Komputer dan Informatika, 2(3), pp. 53–60. Available at: <http://journals.upi-yai.ac.id/index.php/ikraith-informatika/article/view/266>.
- Rifai, M.A., & Jumaryadi, Y., (2022), Sistem informasi penyewaan kamar berbasis web pada apartment The Nest, *Just IT: Jurnal Sistem Informasi, Teknologi Informasi dan Komputer*, 12 (2), doi: 10.24853/justit.12.2.%25p
- Utami, T. (2023) "Kajian Pengembangan Knowledge Management System (KMS) di Kementerian Perdagangan," *Cendekia Niaga*, 7(1), hal. 31-45, doi: 10.52391/jcn.v7i1.831
- Hidayanto, A.N., Rofalina, F., & Handayani, P.W., (2015), *Influence of Perceived Quality of Official University Websites to Perceived Quality of University Education and Enrollment Intention*; The Evolution of the Internet in the Business Sector, IGI Global, London: UK, DOI: 10.4018/978-1-4666-7262-8.ch013
- Muttaqi, F., (2020) Build And Design Knowledge Management System for Sharing Material Teacher,

- Journal of Physics: Conference Series*, 1511 (1), doi: 10.1088/1742-6596/1511/1/012016.
- OECD, Hamburg, Germany;. (2017, February 15-17). *Future Of Work And Skills. Organisation For Economic Co-operation And Development*, 2
- Prabawa, I.P.R.I., & Wardhana, A.C., (2023) Pengembangan Knowledge Management System Ukiran Kayu Khas Bali Berbasis Artificial Intelligence, *Jurnal Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*, 10(6), 1379–1388, doi: 10.25126/jtiik.1067576.
- Pradana, M.K., Andrianto, M. K. A., & Auliya, Y. A. (2022), Pengembangan sistem informasi desa terpadu menggunakan metode rapid application development (RAD) studi kasus desa Arjasa, *INFORMAL: Informatics Journal*, 7 (2), 64-73, doi: 10.19184/isj.v7i2.25238 Y. A.
- Safitri, A.G., & Atqiya, F., (2022), Automatic Model Transformation on Multi-Platform System Development with Model Driven Architecture Approach, *Computer Science and Information Technologies*, 3 (3), 157–168, doi: 10.11591/csit.v3i3.
- Septiana, V., Murtiningsih, B.S.E., & Astagini, N., (2025), Efektivitas Media Sosial dalam Mempromosikan Pendidikan Tinggi Berbasis Vokasional Kepada Calon Mahasiswa, *Jurnal Pustaka Komunikasi*, 8 (1), 63-73.
- Setyawan, D., & Dopo, F., (2020), Strengthening National Identity Through The Learning of East Culture-Based Art Education, *Harmonia: Journal of Arts Research and Education*, 20 (1), 39–46, doi: 10.15294/harmonia.v20i1.21711.
- Sofyan, A.N., Permadi, R.Y., Fahrullah, A., & Nugraha, T.C., (2023), Pembelajaran Dan pelatihan seni tari Tunggul Kawung di kota Bogor sebagai Pelestarian Budaya Sunda, *Midang*, 1(3), doi:10.24198/midang.v1i3.50427
- Thomas, W. & Nataliani, Y. (2021) ‘Analisis dan Penerapan Knowledge Management System’, Analisis dan Penerapan Knowledge Management System (KMS) Berbasis Web (Studi Kasus Proses Bisnis PT. Bintang Selatan Agung), 3(2), pp. 253–267
- Wicaksono, A. B. & Suryawan, S.H., (2023), Implementasi metode rapid application development pada pengembangan perpustakaan digital web di Rumah Sakit Jiwa Atma Husada Mahakam, *Nanggroe: Jurnal Pengabdian Cendikia*, 2 (9), doi: 10.5281/zenodo.10360484.
- Yati, R. (2023) ‘Survei APJII: Pengguna Internet di Indonesia Tembus 215 Juta Orang’, *Bisnis.Com*, (March), pp. 78–81. Available at: <https://m.bisnis.com/amp/read/20230308/101/1635219/survei-apjii-pengguna-internet-di-indonesia-tembus-215-juta-orang>